

## ABSTRAKSI

Sengketa perbatasan antara India dan Cina ini terletak di wilayah Arunachal Pradesh. Sengketa ini berjalan sangat alot dalam jangka waktu yang sangat panjang, diwarnai dengan eskalasi konflik yang meningkat diantara tahun 1962 dengan perang yang melibatkan kedua negara yang kemudian disebut dengan *Sino Indian War*. Perang yang menyebabkan ribuan orang meninggal dunia ini menjadi catatan kelabu di masa lalu bagi hubungan kedua negara.

Pasca perang, kedua negara sepakat memulai upaya penyelesaian sengketa perbatasan ini dengan upaya damai, yakni perundingan. Perundingan pertama kali digelar di tahun 1981 dan berlanjut hingga tahun 2010. Namun hingga perundingan di tahun 2010 nyatanya kedua negara tidak juga mampu menyelesaikan sengketa perbatasan ini, meskipun ada kesepakatan-kesepakatan yang terjalin seperti untuk menjaga stabilitas daerah perbatasan, dan mengadakan patroli bersama.

Ini jelas menunjukkan bahwa terdapat hambatan dalam upaya penyelesaian sengketa perbatasan antara India-Cina di Wilayah Arunachal Pradesh. Dalam perspektif India, hambatan itu berupa kepentingan nasional India di wilayah ini yang meliputi dua hal yaitu, Sosial-Politik dan Ekonomi.

Kepentingan nasional India dalam aspek Sosial-Politik meliputi multikulturalisme India di wilayah ini dan integrasi nasional India. Sementara kepentingan nasional India di wilayah ini dalam aspek Ekonomi meliputi aspek pariwisata dan pertanian. Dua kepentingan nasional India ini menjadikan India tidak bergeming sedikitpun dari posisinya semula bahwa Arunachal Pradesh adalah bagian integral dari India, dan bagian dari kedaulatan India yang harus dipertahankan dengan cara apapun.

**Kata kunci:** Hambatan, Sengketa Perbatasan, Kepentingan Nasional, India, Cina.

## **ABSTRACT**

Border dispute between India and China is located in the territory of Arunachal Pradesh. This dispute went very tough in a very long period of time, marked by an increasing escalation of conflict in 1962 between the two countries involving war which was then called the Sino Indian War. War which left thousands of people dead gray is a record of the past for the relations between the two countries.

Post-war, the two countries agreed to initiate efforts to resolve the border dispute by peaceful means, ie negotiations. Negotiations was first held in 1981 and continued until 2010. But until negotiations in 2010 in fact, the two countries were also able to resolve the border dispute, although no agreements are intertwined as to maintain the stability of the border areas, and conduct joint patrols.

This clearly shows that there are obstacles to the settlement of disputes between India-China border in Arunachal Pradesh region. In the Indian perspective, the obstacles in the form of India's national interests in the region that includes two things, Socio-Political and Economic.

India's national interests in the Socio-Political aspects include India in the area of multiculturalism and national integration of India. While India's national interests in the region covering the aspects Economic aspects of tourism and agriculture. Two of India's national interest to make India did not budge one bit from his original position that Arunachal Pradesh is an integral part of India, and parts of the Indian sovereignty must be defended in any way.

**Keywords:** Barriers, Border Dispute, National Interest, India, China.